

**Analisis Pengembangan Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat
(Studi Pada Pengembangan Obyek Wisata Kampung Warna-Warni Di Desa Janju
Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser)**

Sindita Nadya Indriani*, Noor Rahmini

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

*Sindinadya@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze the development strategy of Janju Village Colorful Village attractions in increasing people's income. This research method uses descriptive quantitative. While the technique for analyzing data is a SWOT analysis. The tourism development strategies obtained are: (1) Improving the quality of barcode scanners by utilizing the location of strategic tourism objects and the use of information technology. (2) Increasing the presence of tourism conscious groups by utilizing strategic locations. (3) The government supports increasing tourism promotion for tourism development. Tourism activities give direct results or indirect results for the surrounding community in the Colorful Village attractions, namely: (1) for the community will open jobs. (2) for the community will open opportunities for employment that is not directly related to the tourism sector. (3) For villages it will increase the source of village income. (4) infrastructure development.

Suggestions that can be submitted for this study are: (1) Tourism management managers improve the quality of barcode scanners by bringing up a variety of tourist attractions offered on tourism objects, not just showing maps of tourist attractions. (2) The Department of Youth, Sports and Tourism disseminated to the community and young people in Janju Village to actively participate in the Tourism Awareness Group to improve the development of Colorful Village tourism objects. (3) The importance of the tourism sector to the regions makes the government aware of the importance of the sector, the government can support tourism sector activities by giving funds through the use of budget allocation funds.

Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi pengembangan obyek wisata Kampung Warna-warni Desa Janju dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan Deskriptif kuantitatif. Sedangkan teknik untuk menganalisis data adalah analisis SWOT. Strategi pengembangan obyek wisata yang diperoleh yaitu : (1) Peningkatan kualitas scanner barcode dengan memanfaatkan lokasi obyek wisata yang strategis dan pemanfaatan teknologi informasi. (2) Meningkatkan adanya kelompok sadar wisata dengan memanfaatkan lokasi yang strategis. (3) Pemerintah mendukung peningkatan promosi wisata untuk pengembangan obyek wisata. Kegiatan pariwisata dapat memberikan hasil berupa manfaat secara langsung atau tidak langsung bagi masyarakat sekitar di obyek wisata Kampung Warna-warni yaitu : (1) bagi masyarakat akan membuka lapangan pekerjaan. (2) bagi masyarakat akan Membuka peluang lapangan pekerjaan yang tidak langsung berhubungan dengan sektor pariwisata. (3) Bagi desa akan meningkatkan sumber Pendapatan Desa. (4) Pembangunan infrastruktur.

Saran yang dapat diajukan untuk penelitian ini adalah : (1) Pengelola obyek wisata melakukan peningkatan kualitas scanner barcode dengan cara memunculkan berbagai macam atraksia-atraksi wisata yang ditawarkan di obyek wisata , bukan hanya sekedar menunjukkan peta lokasi obyek wisata. (2) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata melakukan sosialisasi kepada masyarakat maupun pemuda-pemuda yang ada di Desa Janju untuk ikut aktif dalam

Kelompok Sadar Wisata untuk meningkatkan pengembangan obyek wisata Kampung Warna-warni. (3) Peran sektor pariwisata bagi daerah sangat penting sehingga membuat pemerintah harus sadar akan sektor tersebut, pemerintah dapat memberikan dana untuk sektor pariwisata melalui penggunaan anggaran alokasi dana.

PENDAHULUAN

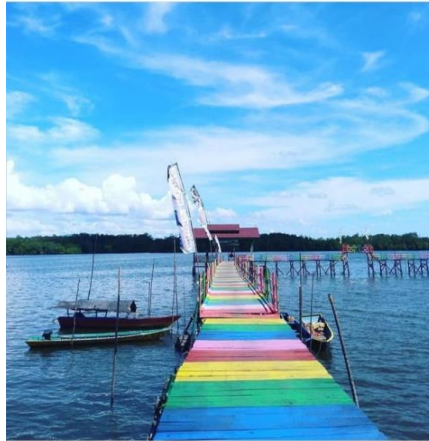
Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang memberikan manfaat bagi daerah yang dapat melakukan pengelolaan sumber daya alam yang tersedia dengan pemanfaatan yang optimal sehingga akan menghasilkan nilai bagi ekonomi apabila sektor pariwisata dapat dioptimalkan dalam mengelola sumber daya alam dengan cara menjadikan sebuah tempat berkunjung wisata yang mampu menarik pengunjung, selain dapat menghasilkan nilai bagi ekonomi, dengan adanya kegiatan pariwisata juga mampu menambah rasa bangga kepada bangsa sehingga dapat meningkatkan masyarakat yang peduli terhadap bangsa.

Kalimantan Timur merupakan sebuah provinsi yang ada di Indonesia yang berada di bagian ujung timur yang memiliki banyak sumber daya alam dan budaya yang sangat beragam yang dapat menghasilkan manfaat bagi suatu wilayah, sumber daya alam di Kalimantan Timur yang masyarakat ketahui terkenal dengan industri pertambangan, namun dengan terkenalnya industri pertambangan, tersembunyi banyak sumber daya alam yang dapat dijadikan sebuah destinasi wisata, yang apabila sumber daya tersebut dilakukan pengelolaan secara baik akan menjadi sebuah tempat wisata yang dapat menarik di daerah tersebut.

Kalimantan Timur memiliki satu dari beberapa wilayah kota yang kaya akan potensi wisata. Yaitu Kota Tanah Grogot Kabupaten Paser yang terkenal dengan warna ungu pada bangunan dan trotoarnya sekarang mulai ramai dengan warna-warni, kini ada sebuah kampung warna-warni sebuah tempat wisata baru yang dapat menarik berada di Desa Janju Km 10.

Desa Janju merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser, desa ini merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi kreatif yang apabila dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu penggerak obyek wisata di Kecamatan Tanah Grogot, sesuai visi dari desa ini adalah menuju masyarakat Desa Janju yang mandiri, berkarya, sejahtera dan berbudaya guna mewujudkan permukiman yang tertata rapi dan sehat.



Rumusan Masalah : 1. Bagaimana Mengetahui strategi pengembangan obyek wisata kampung warna-warni di Desa Janju Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ? 2. Apa saja hambatan pengembangan obyek wisata kampung warna-warni di Desa Janju Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser?

Berdasarkan penjelasan diatas menghasilkan **Tujuan Penelitian** yaitu : 1. Mengetahui strategi pengembangan obyek wisata kampung warna-warni di Desa Janju Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. 2. Mengetahui hambatan pengembangan obyek wisata kampung warna-warni di Desa Janju Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

KAJIAN PUSTAKA

Pendapatan Menurut (Rahardja & Manurung, 2000:366) adalah keseluruhan penerimaan yang diterima seseorang dan rumah tangga yang berbentuk uang ataupun bukan uang, untuk penerimaan dalam bentuk bukan uang yang diterima adalah berbentuk barang, tunjangan beras dan sebagainya, penerimaan tersebut bersumber dari penjualan dan jasa yang dihasilkan.

Strategi merupakan strategi yang menghubungkan seluruh keuntungan perusahaan dari strategi dengan tantangan lingkungan yang ada serta dapat di rencanakan untuk menyakinkan tujuan perusahaan dapat terlaksana dengan cara melaksanakan sesuatu yang tepat. Glueck dalam (Amirullah & Cantika, 2002:54).

Pariwisata Menurut (Damanik & Weber, 2006:1) bergerakanya barang, manusia, dan jasa , pergerakan tersebut secara berkelompok. hal tersebut berhubungan erat dengan kelembagaan, manajemen, pelayanan, dan sebagainya.

Ekowisata Menurut (Damanik & Weber, 2006:37) adalah sebuah kegiatan pariwisata yang memiliki kepedulian yang sangat besar untuk menjaga sumberdaya pariwisata. Masyarakat Ekowisata memberikan penjelasan bahwa ekowisata adalah kegiatan perjalanan yang berbasis wisata alam yang memiliki tanggungjawab melalui perlinfungan lingkungan.

Menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1990 mengenai kepariwisataan pasal 1, objek wisata dapat diartikan sebagai sasaran dan tujuan berwisata untuk pengujung. Diperjelas dengan, Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 mengenai kepariwisataan pasal 1 yang mengartikan obje wisata adalah semua yang memiliki keistimewaan, keelokan, dan bernilai seperti berbagai macam budaya, berbagai macam kekayaan alam dan sesuatu yang berasal dari manusia yang dapat dijadikan sasaran ataupun tujuan seseorang melakukan kunjungan.

Pariwisata Menurut *United Nation Conference on Travel and Tourism* dalam (Pitana & Gayatri, 2005:43) adalah seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk berkunjung ke suatu tempat tetapi bukan tempat tinggal mereka, untuk beraneka ragam tujuan, dan bukan untuk melakukan aktivitas dan mencari pekerjaan dari negara yang didatangi. Pengertian tersebut diberikan batasan umum, yang digunakan sebagai istilah pengunjung (*visitor*).

Menurut (Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, 2012: 11-16) mengenai konsep sadar wisata didalamnya terdapat usaha untuk membuat suasana dan lingkungan daerah wisata menjadi kondusif sehingga dapat menumbuhkan pariwisata, yaitu pariwisata dapat dijalankan dengan menerapkan *sapta pesna* yaitu : keamanan, ketertiban, sejuk, indah, ramah, kebersihan dan kenangan. .

Adapun pentingnya kegiatan pariwisata sangat berdampak terhadap Pendapatan asli desa dan pendapatan masyarakat, karena dengan adanya kegiatan pariwisata dapat menghasilkan akibat ganda (*multiplier effect*). Sedangkan menurut (Wahab, 2017:94) adanya kegiatan pariwisata dapat menghasilkan hasil ganda yaitu seluruh pengeluaran pengunjung selama berwisata pada suatu daerah pariwisata akan memberikan akibat ganda (*multiplier effect*). Pemikiran yang menghasilkan pengaruh ganda tersebut akibat semua pendapatan uang yang diterima dan beredar dalam sebuah pariwisata yang dipercaya dalam peredaran uang tersebut nilainya dapat menjadi semakin lebih besar daripada nilai uang awal, karena setiap mata uang yang diperoleh akan memberikan hasil sejumlah transaksi yang bergantung pada keadaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa dari pengaruh ganda pariwisata pada penerimaan dan perputaran mata uang yang diterima dari tangan ke tangan seseorang.

Analisis Swot Menurut (Rangkuti, 2015:20) merupakan sesuatu yang dapat diidentifikasi dalam beragam faktor dengan cara terstruktur untuk menghasilkan dan merencanakan strategi perusahaan. Analisis SWOT ini dapat menghasilkan formulasi lingkungan internal dan eksternal yaitu antara faktor internal (*Strength* dan *Weakness*) dengan faktor eksternal (*Opportunities* dan *Threats*). Alat untuk membedah beragam faktor suatu dinas adalah menggunakan Matrik SWOT.

Penelitian Terdahulu

1) Rika Sylvia (2016) dengan hasil penelitian “ Citra produk obyek wisata perlu ditingkatkan, perawatan dan kebersihan pada fasilitas yang sudah tersedia perlu ditingkatkan, bahkan untuk fasilitas wisata perlu ditingkatkan” . 2) Ian Asriandy (2016) dengan hasil penelitian “ dalam melakukan pengembangan difokuskan pada satu titik, melibatkan berbagai elemen yang terkait, obyek yang akan diidentifikasi harus secara menyeluruh”. 3) Syarif Hidayat (2016) dengan hasil penelitian “ infrastruktur pendukung wisata perlu dilengkapi, adanya promosi, dalam pengembangan ekowisata perlu dibuat kebijakan secara khusus, paket ekowisata perlu dikembangkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Kuantitatif dengan penggunaan data primer serta data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2015: 7) Metode kuantitatif adalah cara melakukan penelitian berdasarkan pemikiran positivisme untuk digunakan meneliti terhadap jumlah populasi atau sample tertentu, pengumpulan datanya dapat memakai berbagai macam instrumen penelitian, penganalisisan data bersifat kuantitatif.

Responden Penelitian

Responden peneliti yang digunakan diambil melalui metode teknik purposive sampling yaitu cara untuk menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:85). Sehingga informan peneliti yang digunakan untuk wawancara adalah Dinas Pemuda, olahraga dan Pariwisata dan Kepala Desa Janju. Menurut Roscoe dalam (Sugiyono, 2015: 91) ukuran sampel digunakan antara 30 -500. Sehingga penelitian ini menggunakan alat kuisioner yang berjumlah 30 orang pengunjung.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

2. Observasi
3. kuisioner.

Teknik Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan metode SWOT yaitu dapat menghasilkan formulasi lingkungan internal dan eskternal yaitu antara faktor internal dengan faktor eksternal (Rangkuti, 2015: 20).

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

1) Analisis SWOT Pengembangan Obyek Wisata Kampung Warna-warni di Desa Janju Kecamatan Tanah Grogot

Berdasarkan informasi dan penelitian di lokasi, diperoleh uraian analisis SWOT sebagai berikut :

Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS)			
Faktor Internal	BOBO T	RATING	BOBOT X RATING
Kekuatan (S) :	0,076	2,7	0,21
1. Memiliki keindahan,pemandangan alam dan udara yang sejuk			
2. Dukungan dari Masyarakat untuk memelihara kelestarian alam sekitar	0,069	2,7	0,19
3. Terdapat atraksi wisata untuk menarik wisatawan brkunjung ke obyek wisata	0,066	3	0,20
4. Terdapat obyek wisata mangrve yang bisa dikembangkan	0,073	3,2	0,23
5. Memiliki akses jaan yang baik menuju lokasi obyek wisata	0,069	3,3	0,23
6. Memiliki wc umum dan mushola	0,072	3.3	0,24
7. Suasana yang ada di Obyek Wisata Memberikan Kenyamanan	0,066	2,9	0,19
8. objek wisata yang selalu menjaga kebersihan	0,066	3,1	0,20
9. Memiliki Barcode untuk mengetahui lokasi maupun jarak ke obyek wisata	0,075	3,5	0,26
10. Dukungan dari Pemerintah dalam pengembangan dibuktikan dengan terbentuknya Kelompok yang Sadar Wisata (Pokdarwis)	0,069	3,6	0,25
Jumlah Kekuatan (S)	0,700	-	2,2

Kelemahan (W) :	0,038	2,9	0,11
1. Fasilitas pendukung wisata yang masih minim seperti homestay untuk pengunjung yang ingin bersantai			
2. Papan-papan petunjuk informasi menuju obyek wisata yang masih belum tersedia	0,043	3	0,13
3. Belum tersedianya dengan baik fasilitas pendukung kebersihan lokasi seperti tempat sampah	0,041	2,5	0,10
4. Atraksi wisata yang masih kurang	0,038	3,9	0,15
5. Keterbatasan anggaran untuk sarana dan prasarana wisata	0,035	3,9	0,14
6. lahan parkir untuk mobil yang masih kurang	0,049	2,7	0,13
7. Sikap masyarakat yang kurang ramah	0,055	2,1	0,12
Jumlah Kelemahan (W)	0,300		0,88
Jumlah Kekuatan dan Kelemahan (S+W)	1,000	-	3,08

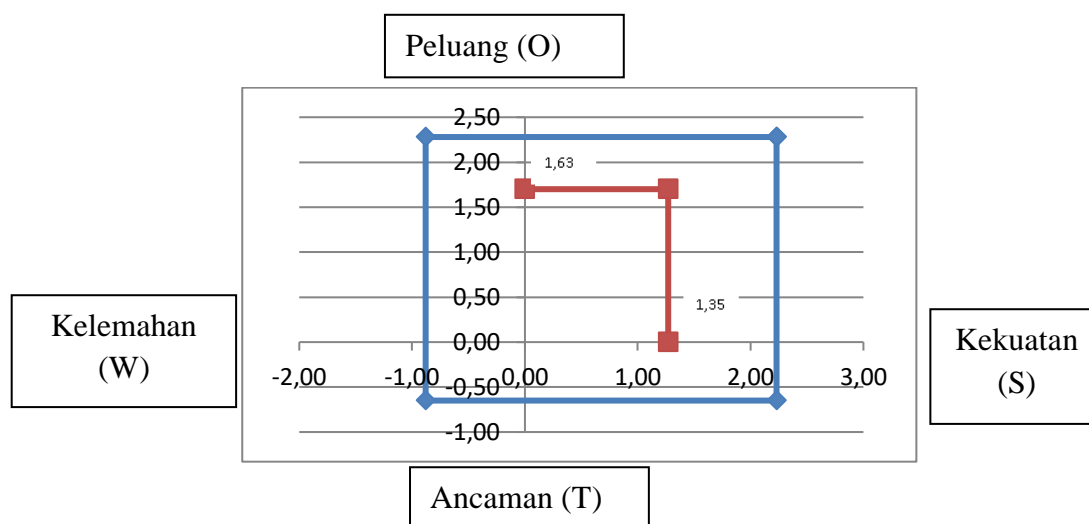
Eksternal Strategic Factor Analysis Summary (EFAS)			
Faktor Eksternal	BOBO T	RATING	BOBOT X RATING
Peluang (O) :	0,125	3,1	0,39
1. Lokasi menuju obyek wisata yang letaknya strategis			
2. Pengunjung yang berkunjung datang untuk tujuan wisata bersama keluarga saat hari libur	0,128	2,8	0,36
3. Sistem informasi yang menggunakan IT, seperti internet, media sosial untuk menyebarluaskan informasi tentang obyek wisata	0,122	3,1	0,38
4. Kondisi obyek wisata yang aman dan kondusif	0,117	2,8	0,33
5. Membangun atraksi wisata baru	0,114	3	0,34
6. Adanya sovenir berupa pin untuk oleh-oleh khas obyek wisata	0,072	2,7	0,19
7. Perhatian masyarakat terhadap kelestarian alam meningkat.	0,106	2,8	0,30
Jumlah Peluang (O)	0,783	-	2,29
Ancaman (T) :	0,075	3,4	0,26
1. Pencemaran lingkungan akibat rendahnya kepedulian pengunjung			

terhadap lingkungan			
2. Potensi terjadinya bencana alam seperti banjir dan bencana alam lainnya.	0,078	2,4	0,19
3. Pencemaran udara seperti debu, yang berasal dari perusahaan tambang disekitar obyek wisata	0,064	3,3	0,21
Jumlah Ancaman (T)	0,217	-	0,66
Jumlah Peluang dan Ancaman (O+T)	1,000	-	2,95

2) Diagram Analisis Faktor Internal dan Eksternal (IFAS dan EFAS) Pengembangan Obyek Wisata Kampung Warna-warni

Berdasarkan Analisis IFAS dan EFAS dilakukan perhitungan sebagai berikut :
 Jumlah Kekuatan dan Peluang (S + O) = 2,23 + 2,28 = 4,51 ; jumlah kelemahan dan Peluang (W + O) = 0,88 + 2,28 = 3,16 ; jumlah kekuatan dan ancaman (S + T) = 2,23 + 0,65 = 2,88 ; jumlah kelemahan dan ancaman (W + T) = 0,88 + 0,65 = 1,53. Hasil perhitungan menghasilkan bahwa jumlah kekuatan dan peluang menghasilkan hasil terbesar sehingga menjadi pilihan strategi yang digunakan, yaitu strategi SO

Diagram posisi strategi pengembangan Obyek Wisata Kampung Warna-Warni dapat digambarkan melalui perhitungan sebagai berikut : penentuan sumbu faktor eksternal = O – T = 2,28 – 0,65 = 1,63 dan sumbu faktor internal = S – W = 2,23 – 0,88 = 1,35 . pada gambar 1 dapat dilihat letak strategi pengembangan Obyek Wisata Kampung Warna-Warni di Desa Janju berada di Kuadran I yaitu Strategi SO, Strategi SO adalah strategi yang memiliki kondisi menguntungkan bagi pariwisata, pariwisata dengan hasil peluang dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan. Pada Kuadran I yang dapat digunakan pada keadaan ini adalah kebijakan strategi yang bersifat agresif.



Gambar 1 Diagram Strategi Pengembangan Obyek Wisata Kampung Warna-
 Warni

3) Matrik SWOT Pengembangan Obyek Wisata Kampung Warna-warni

<p>Internal Eksternal</p>	<p>Kekuatan (S) :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki Barcode untuk mengetahui lokasi maupun jarak ke obyek wisata Dukungan dari pemerintah dalam pengembangan dibuktikan dengan terbentuknya Kelompok yang Sadar Wisata (Pokdarwis) 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> Atraksi wisata yang masih kurang Keterbatasan anggaran untuk sarana dan prasarana wisata
<p>Peluang (Opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> Lokasi menuju obyek wisata yang letaknya strategis Sistem informasi yang menggunakan IT, seperti internet, media sosial untuk menyebarkan informasi tentang obyek wisata 	<p>STRATEGI (S-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas scanner barcode dengan memanfaatkan lokasi obyek wisata yang strategis dan pemanfaatan Teknologi Infomarsi Meningkatkan adanya kelompok sadar wisata dengan memanfaatkan lokasi yang strategis. Pemerintah mendukung peningkatan promosi wisata untuk pengembangan obyek wisata 	<p>STRATEGI (W-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengembangan dan pembangunan atraksi wisata melalui pemanfaatan lokasi obyek wisata yang strategis dan penggunaan IT. Peningkatan kerjasama dengan berbagai sektor usaha dalam mengatasi kekurangan dana melalui pemanfaatan lokasi yang strategis dan peningkatan promosi pariwisata.
<p>Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> Pencemaran lingkungan akibat rendahnya kepedulian pengunjung terhadap lingkungan Pencemaran udara seperti debu, yang berasal dari perusahaan tambang 	<p>STRATEGI (S-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan penggunaan Barcode dengan Melakukan pemberdayaan, penyuluhan agar meningkatkan kesadaran pengunjung tentang pentingnya menjaga lingkungan 	<p>STRATEGI (W-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan dan memperbaiki atraksi wisata yang ada untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan pencemaran udara. Penggunaan anggaran sarana dan

disekitar obyek wisata	obyek wisata dan menambahkan jumlah tempat sampah 2. Penggunaan barcode obyek wisata dengan Melakukan koordinasi dengan perusahaan yang menyebabkan debu dengan kesediaan perusahaan untuk menanam pohon dan memasang jaring debu. 3. Mengarahkan Dukungan dari pemerintah untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan pencemaran udara.	prasarana wisata untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan pencemaran udara.
------------------------	---	---

4) Hambatan Pengembangan Obyek Wisata Kampung Warna-warni di Desa Janju Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser

a. Keterbatasan Dana.

Dalam pengembangan Obyek Wisata Kampung Warna-Warni hal yang terpenting adalah dana untuk mengelola dan mengembangkan Obyek wisata. Kebanyakan obyek wisata yang ada di Kabupaten Paser mengalami hambatan dalam masalah pendanaan obyek wisata , hal ini juga dialami oleh obyek wisata Kampung Warna-Warni yang mengalami hambatan dalam pendanaan sarana dan prasarana wisata, sehingga menyebabkan dalam pengembangan obyek wisata Kampung Warna-Warni menjadi terhambat. Karena Penghasilan dari obyek wisata yang masih kurang dapat berpengaruh terhadap jumlah dana yang diperoleh untuk mengembangkan obyek wisata yang ada dan menyebabkan proses pengembangan menjadi tidak maksimal.

b. Komunikasi yang lemah antara masyarakat dan pemerintah.

Komunikasi dan pembangunan merupakan salah satu hal yang ketergantungan dalam kegiatan pariwisata. Terlaksanya pembanguna dalam kegiatan pariwisata yang sejahtera pasti terdapat hubungan komunikasi antara bagian dalam melaksanakan kegiatan pembangunan pariwisata. Dinas Pemuda,

Olahraga dan Pariwisata kesulitan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, karena dahulu belum memiliki kelompok yang sadar wisata sehingga tidak mudah untuk melakukan pengembangan obyek wisata.

c. Kurangnya pemahaman Masyarakat tentang pentingnya daerah Pariwisata.

Bagian yang terpenting untuk dapat mengembangkan desa wisata yaitu dapat melibatkan masyarakat desa dalam berbagai kegiatan wisata. Pengelola dan masyarakat memperoleh manfaat dari kegiatan pariwisata, masyarakat desa memiliki peran aktif dalam kegiatan pariwisata melalui jasa yang diberikan dan pemberian pelayanan yang meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat diluar pekerjaan sehari-hari sehingga pemahaman Desa Wisata bagi masyarakat sangat penting.

Kegiatan pariwisata mampu meningkatkan kesejahteraan suatu daerah, karena dengan adanya kegiatan pariwisata dapat menghasilkan akibat ganda ((*multiplier effect*). hal ini didukung dengan pendapat (Suwantoro, 2004:26) sumbangan kegiatan dari sektor pariwisata dapat dimaksimalkan untuk menghasilkan akibat ganda ((*multiplier effect*). Kegiatan pariwisata memberikan sumbang pada sektor di Kampung Warna-warni yaitu :

1. Bagi masyarakat akan membuka lapangan pekerjaan
2. Bagi masyarakat akan Membuka peluang lapangan pekerjaan yang tidak langsung berhubungan dengan sektor pariwisata.
3. Bagi Desa akan meningkatkan sumber Pendapatan Desa.
4. Pembangunan infrastruktur.

Keterbatasan Penelitian

1. Penggunaan data pengunjung belum tersimpan dengan baik, dan pada saat penghitungan jumlah pengunjung terjadi kesalahan.
2. Adanya keterbatasan penelitian yaitu pada penggunaan kuisioner, ada beberapa pengunjung yang tidak mengisi kuisioner dan mengisi kuisioner dengan jawaban yang sama dari ke empat unsur SWOT.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Strategi pengembangan obyek wisata Kampung Warna-warni di Desa Janju Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser berada di Kuadran I yaitu menghasilkan strategi SO sebagai berikut:
 - a) Peningkatan kualitas scanner barcode dengan memanfaatkan lokasi obyek wisata yang strategis dan pemanfaatan Teknologi Infomarsi
 - b) Meningkatkan adanya kelompok sadar wisata dengan memanfaatkan lokasi yang strategis.
 - c) Pemerintah mendukung peningkatan promosi wisata untuk pengembangan obyek wisata
2. Hambatan pengembangan obyek wisata Kampung Warna-warni di Desa Janju Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser sebagai berikut :
 - A. Keterbatasan Dana.
 - B. Komunikasi yang lemah antara masyarakat dan pemerintah.
 - C. Kurangnya pemahaman Masyarakat tentang pentingnya daerah Pariwisata.

Saran

1. Pengelola obyek wisata melakukan peningkatan kualitas scanner barcode dengan cara memunculkan berbagai macam atraksi wisata yang ditawarkan di obyek wisata , bukan hanya sekedar menunjukkan peta lokasi obyek wisata.
2. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata melakukan sosialisasi kepada masyarakat maupun pemuda-pemuda yang ada di Desa Janju untuk ikut aktif dalam Kelompok Sadar Wisata untuk meningkatkan pengembangan obyek wisata Kampung Warna-warni.
3. Adanya keterbatasan anggaran untuk sarana dan prasarana wisata karena obyek wisata Kampung Warna-warni hanya mengandalkan pendapatan obyek wisata dan bantuan dari pihak swasta oleh sebab itu pengembangannya dibagi menjadi 50% dananya khusus untuk pembelian cat dan sisanya 50% untuk pengembangan atraksi wisata lain, sehingga pemerintah harus sadar pentingnya peran sektor pariwisata bagi daerah, memberikan dana untuk sektor pariwisata melalui anggaran alokasi dana sehingga pariwisata dapat memberikan kontribusi dalam Pendapatan Asli Desa.

Daftar Pustaka

- Amirullah, & Cantika, S. B. (2002). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asriandy, I. (2016). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air. *Universitas Hasanudin*.

- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata: dari Teori Ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, K. P. dan E. kreatif. (2012). *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta: persada.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata: Kajian Sosiologi Terhadap Struktur, Sistem dan Dampak-Dampak Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2000). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis Swot : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Republik Indonesia. (1990). Undang-undang tentang kepariwisataan UU No. 9 Tahun 1990. Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1990 No.78.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-undang tentang kepariwisataan UU NO 10 Tahun 2009. Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Sylvia, R. (2016). Analisis strategi pengembangan obyek wisata air terjun tumpang dua di Kabupaten Kota Baru Kalimantan Selatan. *Politeknik Kotabaru*, (2).
- Wahab, S. (2017). *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.